

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Memakmurkan bumi dalam Surah Hud/11: 61 ialah memakmurkan bumi sebagai suatu ibadah kepada Allah swt, yang dimaksudkan agar manusia dengan apapun fungsi dan kedudukannya melakukan tugas ibadah kepada Allah swt. Yaitu penghambaan diri kepada-Nya dan kemakmuran bumi juga berlandaskan keimanan yang mana dalam Q.S Hud/11: 61 *“tidak ada tuhan bagimu selain dia”* menunjukkan bahwa segala aktivitas memakmurkan bumi sebagai tugas manusia harus berlandaskan keimanan sebagai ajaran dasar para Nabi dan Rasul. Memakmurkan bumi juga tidak akan terpisahkan dari kehidupan manusia, yang mana didasarkan kepada kesadaran bahwa dari bumi inilah manusia diciptakan oleh Allah swt, mereka hidup akan berkembang biak di bumi, maka memakmurkan bumi sesungguhnya merupakan kewajiban fitrah manusia, pelanggaran terhadap pemakmuran bumi harus diikuti dengan *istighfar* yaitu memohon ampun kepada Allah swt yang mana kaitannya disini merupakan memberikan petunjuk bahwa sekecil apapun kerusakan yang dilakukan terhadap bumi merupakan dosa, karena itu manusia harus segera memohon ampun kepada Allah swt.

Hasil pengamatan mengenai korelasi kemakmuran bumi dengan bacaan *istighfar* analisis surah Hud ayat 61 menurut penafsiran Quraish Shihab dan tasfir *al-Misbah* ialah bahwa memakmurkan bumi merupakan suatu tugas yang diberikan kepada manusia sebagai hamba-Nya agar manusia dapat mengambil manfaat dari bumi ini, dan dalam upaya merawat serta mengelola bumi dengan semampunya, dan diperintahkan juga jangan sampai merusak bumi ini dengan kerusakan yang diakibatkan oleh manusia itu sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, keterbatasan serta kekeliruan yang banyak yang mana berkaitan dengan pembahasan yang kurang mendalam, namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Penelitian ini merupakan sebagai langkah awal untuk mengetahui korelasi kemakmuran bumi dengan bacaan istighfar sebagaimana yang tercantum surah Hud/11: 61 ayat tersebut utamanya menyeru untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya, maka kehadiran manusia di bumi tiada lain untuk beribadah kepada Allah swt. Adapun memakmurkan bumi ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada Allah sang pencipta. Sehingga diharapkan upaya memakmurkan bumi senantiasa berlandaskan oleh ketauhidan agar segala upaya yang dilakukan dalam memakmurkan bumi benar-benar untuk membangun peradaban yang lebih baik, bukan malah merusak bumi.

Sampai akhirnya kesempurnaan hanya milik Allah swt semata dan segala kekurangan berasal dari manusia itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, keterbatasan, hingga kesalahan yang membutuhkan teguran, kritik, koreksidan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian dan hasil yang lebih baik lagi serta dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN